



Efektivitas LKPD Etnomatematika Budaya Sasak Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Mataram

Citra Ayu Afriana^{1*}, Nyoman Sridana², Ratna Yulis Tyaningsih²,

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Dosen Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

*afrianaayu7@gmail.com

Abstract

Mathematics is one of the subjects that plays an important role in everyday life. Mathematics that is related to the experiences and daily life of students can be used as an interesting source of learning. However, in reality, mathematics learning in schools has not maximally achieved its. This study aims to examine the effectiveness of using LKPD learning media based on Sasak cultural ethnomathematics on the learning outcomes of geometry material for eighth-grade students at SMP Negeri 7 Mataram. The research approach used is quantitative with a Posttest Only Control Group Design. The population of this study is all eighth-grade students of SMPN 7 Mataram, and the sampling technique in this research is purposive sampling. The sample examined is eighth-grade students as the control class and VIII-F as the experimental class. The research instruments included test questions and observations. The data analysis techniques used were descriptive and inferential statistical analysis. The learning media used was the LKPD based on the ethnomathematics of Sasak culture. The results of the study indicate that the use of learning media effectively improves the learning outcomes of the geometry material of curved surface shapes for eighth-grade students at SMP Negeri 7 Mataram for the 2024/2025 academic year. This effectiveness is indicated by (1) an increase in the average learning outcomes of the experimental class of 0.8613 which is in the high category; (2) a significant difference in the average math learning outcomes between the control and experimental classes based on the independent sample t-test where $t \text{ count} = 5.861 > 2.005 = t_{\text{tabel}}$

Keywords: Worksheet ; ethnomathematics; sasak culture ; Geometry ; Learning Outcomes

Abstrak

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari (Elpriska 2018). Matematika yang berhubungan dengan pengalaman dan keseharian peserta didik dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang menarik. Namun pada kenyataannya, pembelajaran matematika di sekolah belum mencapai tujuan secara maksimal, (Praselia, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media pembelajaran LKPD berbasis etnomatematika budaya sasak terhadap hasil belajar materi geometri siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Mataram. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *Posttest Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian

ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 7 Mataram dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sampling purposive. Berikut sampel yang diteliti yaitu siswa kelas VIII E sebagai kelas kontrol dan VIII F sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian meliputi soal tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan inferensial. Media pembelajaran yang digunakan adalah LKPD berbasis etnomatematika budaya sasak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar materi geometri bangun ruang sisi lengkung siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Mataram Tahun Pelajaran 2024/2025. Efektivitas ini ditunjukkan oleh (1) peningkatan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 0,8613 yang masuk dalam kategori tinggi; (2) perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar matematika antara kelas kontrol dan eksperimen berdasarkan uji *independent sample t-test* dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,861 > 2,005$.

Kata Kunci: LKPD ; etnomatematika ; budaya sasak ; Hasil Belajar ; Geometri

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peran penting dalam pendidikan (Elpriska 2018), Karena pada kenyataannya matematika mendukung berbagai ilmu serta berbagai macam kegiatan sehari-hari. Tujuan mata pelajaran matematika pada intinya adalah agar peserta didik mampu memahami konsep matematika, melakukan komunikasi secara matematis, dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Wardhani, 2008 : 2). Matematika yang berhubungan dengan pengalaman dan keseharian peserta didik dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang menarik.

Namun pada kenyataannya, pembelajaran matematika di sekolah belum mencapai tujuan secara maksimal, sebab masih banyak ditemui berbagai macam kendala yang dihadapi (Prasetia, 2016). Salah satunya yaitu persepsi peserta didik mengenai mata pelajaran matematika. Peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga hal tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik yang masih tergolong rendah (Muin & Ulfah, 2012). Menurut Firmansyah (2015), hasil belajar peserta didik adalah hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh peserta didik setelah ia mengalami proses belajar matematika yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah minat belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurhasanah & Sobandi (2016), yang menyatakan bahwa semakin baik minat belajar peserta didik maka berdampak kepada hasil belajar peserta didik yang semakin baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan langsung pada Tanggal 20 Oktober 2024 di SMP Negeri 7 Mataram diketahui bahwa sumber yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran berupa bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah dan LKPD yang digunakan masih kurang menghubungkan antara matematika dengan budaya sasak. Berdasarkan pengamatan selama PLP juga terlihat bahwa proses pembelajaran di kelas,

guru hanya menggambarkan bentuk geometri di papan tulis tidak mengkaitkannya pada budaya dan kehidupan sehari-hari, sehingga kurang menarik perhatian peserta didik. Komunikasi yang terjadi didalam kelas pada saat pembelajaran masih bersifat satu arah. Sehingga aktivitas peserta didik didalam kelas terbilang pasif dan monoton.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika yang dilakukan di SMP Negeri 7 Mataram menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik adalah cara penyajian materi matematika yang masih abstrak, jarang mengkaitkan materi matematika dengan budaya terutama budaya sasak. Salah satu materi dalam pelajaran matematika yang banyak dinilai sulit oleh peserta didik adalah materi geometri. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan pembelajaran biasa yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga menimbulkan kejenuhan pada peserta didik selama proses belajar. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester genap pada kelas VIII tahun pelajaran 2024/2025 yang tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester pada Kelas VIII Semester Genap di SMP Negeri 7 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	Nilai		Presentase ketuntasan (%)
	≥ 75	< 75	
IX A	9	20	31,03
IX B	4	27	12,9
IX C	5	29	14,7
IX D	8	21	27,58
IX E	5	27	15,62
IX F	5	27	15,62

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil semester ulangan tengah semester genap peserta didik masih tergolong rendah. Dimana nilai rata-rata ulangan semester peserta didik masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam hal ini KKM di SMPN 7 Mataram adalah 75 yang berarti pencapaian hasil belajar peserta didik tergolong rendah dan kurang memuaskan.

Pembelajaran saat ini menekankan pada kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), dengan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan mampu memotivasi peserta didik (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016). Sedangkan, guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator untuk membangun suasana belajar dengan berbagai perangkat pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuannya. Guru dapat melakukan lebih banyak inovasi untuk membuat pelaksanaan pembelajaran menarik serta bermakna bagi peserta didik. Salah satunya adalah dengan mengaitkan pembelajaran matematika dengan pengalaman sehari-hari peserta didik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan strategi untuk menciptakan lingkungan

belajar dan pengalaman belajar yang mengintegrasikan budaya sebagai bagian dari proses pembelajaran yaitu pembelajaran berbasis budaya (Rewatus, 2020).

Dalam hal ini perlu inovasi dalam bahan ajar LKPD yang akan membantu siswa untuk menemukan suatu konsep pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam sebuah materi pembelajaran. Sehingga peneliti bermaksud untuk membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika budaya sasak. Dengan menggunakan pembelajaran matematika berbasis budaya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Astutiningtyas, Wulandari, & Farahsanti (2017).

Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu media pembelajaran cetak yang berisi materi, ringkasan, serta petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik baik bersifat teoritis maupun praktis (Dewi, Widyanto, & Ahadi, 2022). Dalam LKPD terdapat rangkaian latihan dan informasi penting seperti kompetensi dasar, ringkasan materi serta petunjuk yang disusun untuk membantu peserta didik menemukan konsep mengenai suatu materi hingga menemukan ide-ide kreatif dan langkah-langkah pembelajaran bisa dikerjakan secara sistematis (Aditama, Zainuddin, & Bintartik, 2019).

Adapun salah satu unsur budaya yang bisa diterapkan dalam pembelajaran matematika adalah alat musik tradisional lombok seperti (gendang beleq dan pereret) dan kue tradisional lombok seperti (kue tigapo). Alat musik dan kue ini memiliki bentuk bangun ruang sisi lengkung. Seperti yang disajikan pada Gambar 1



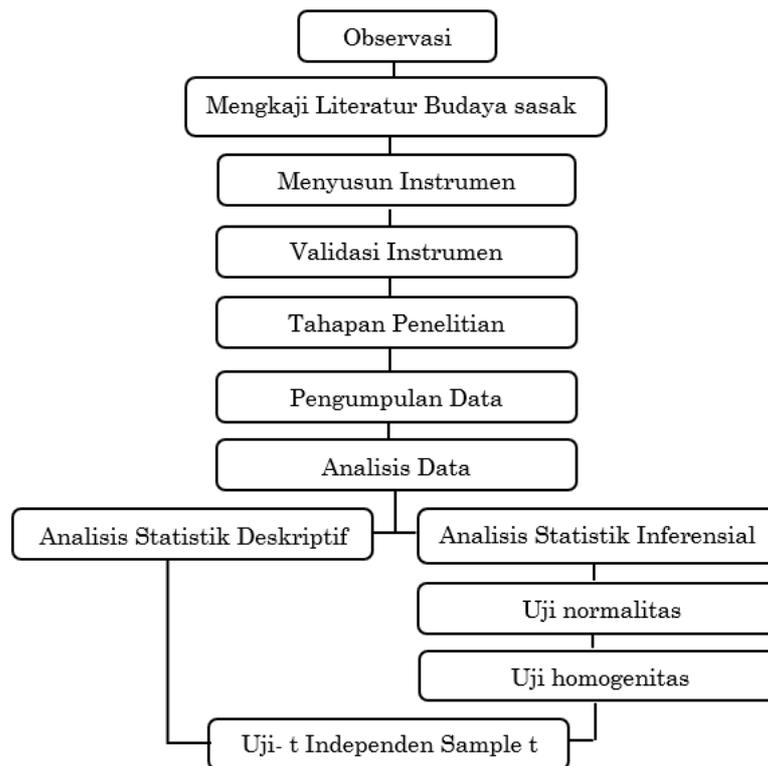
Gambar 1 adalah alat musik tradisional lombok dan jajan tradisional suku sasak yang dapat berfungsi sebagai contoh praktis untuk mengajarkan bentuk geometris dan menumbuhkan pemahaman siswa sehingga bisa meningkatkan hasil belajar mereka dalam pembelajaran geometri. Dalam hal ini dapat membuat pembelajaran lebih kongkret dan mudah dipahami oleh siswa. Melalui alat musik dan jajan tradisional tigapo siswa dikenalkan konsep geometri, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap geometri dengan konteks yang lebih relevan. Hal ini sejalan dengan penelitian Fajriyah (2018), pembelajaran matematika berbasis budaya akan menjadi alternatif pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik memiliki minat yang besar untuk mengikuti pembelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Efektivitas LKPD berbasis etnomatematika Budaya Sasak terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran materi geometri SMP Negeri 7 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025?

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimen dengan *post-test only non-equivalent control group design*. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Mataram pada tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. sampel yang akan diteliti yaitu siswa kelas VIII E sebagai kelas kontrol dan VIII F sebagai kelas eksperimen. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan soal posttest engan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar soal posttest dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Seluruh instrumen telah divalidasi oleh dosen pendidikan matematika FKIP Universitas Mataram dan guru di SMP Negeri 7 Mataram, serta dinyatakan layak digunakan dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas V aiken yaitu jika $V \leq 0,4$ maka tingkat validitasnya rendah. Jika nilai V antara $0,4 - 0,8$ maka tingkat validitasnya sedang. Dan jika nilai $V \geq 0,8$ maka tingkat validitasnya tinggi.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan inferensial yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, serta uji hipotesis berupa uji t untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa serta dilakukan validasi instrumen dengan guru matematika kelas VIII SMP 7 Mataram. Berikut hasil validitas instrumen pada penelitian ini:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Validitas

Instrumen	Butir	Validator		S_1	S_2	$\sum S$	V	Kategori
		I	II					
LKPD budaya sasak	1 – 12	45	48	33	36	69	0,9615	TINGGI
Soal Posttest	1 – 9	33	48	24	39	63	0,9444	TINGGI
Lembar observasi guru	1 – 9	35	48	26	39	65	0,9814	TINGGI
Lembar observasi peserta didik	1 - 9	34	48	25	39	64	0,963	TINGGI

Hasil analisis validasi instrumen yang dikategorikan berdasarkan Aiken V menunjukkan bahwa semua instrumen yang digunakan berada pada kategori sangat valid (tinggi) dengan nilai V rata-rata $> 0,8$. Setelah instrumen dinyatakan valid oleh validator, artinya instrumen layak digunakan.

Tabel 3 Data Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest

Data Deskriptif	Pretest kelas Eksperimen	Posttest Kelas Eksperimen	Pretest kelas Kontrol	Posttest Kelas Kontrol
Jumlah Siswa	31	31	31	31
Jumlah Nilai	1641	2670	1592	2211
Nilai Rata-rata	52,93	86,12	51,61	71,32
Nilai Maksimum	76	100	70	100
Nilai Minimum	30	75	30	50

Berdasarkan Tabel 3 diatas Terlihat bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Namun nilai posttest antara kedua kelas tersebut memiliki perbedaan yang signifikan, dimana nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas control.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorof-smirnov			Shapiro-wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ngain_Score	Kontrol	0.129	31	.200*	0.970	31	0.521
	Eksperimen	0.161	31	.200*	0.910	31	0.013

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena semua nilai signifikansi dari kelas kontrol sebesar 0,200 dan eksperimen sebesar 0,200 yang keduanya lebih besar dari nilai sig. = 0,05

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
Ngain_Score	Based on mean	2.306	1	60	0.134
	Based on Median	2.018	1	60	0.161
	Based on Median and with adjusted	2.018	1	49.128	0.162
	Based on trimmed mean	2.262	1	60	0.138

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa data bersifat homogen karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu $0,134 > 0,05$.

Tabel 8 Hasil Uji Independen t-Test

		Levenes Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
N-Gain Score		F	Sig.	t	df	Sig (2- tailed)	Mean Diferen nce	Std. Error Difere nce
		Equal variances assumed	2.306	.143	5.861	60	.000	-14.806
	Equal variances not assumed			5.861	54.225	.000	-14.806	2.526

Berdasarkan tabel 7 diketahui hasil uji independent t-test diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,861$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,005$ (berdasarkan tabel distribusi t-student). Sesuai dengan pengambilan keputusan dan hasil uji Independent *Sample t-test* yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan efektivitas yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas control

3.2 Pembahasan

Setelah memperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas yang menghasilkan data berdistribusi normal dan homogen. Setelah uji prasyarat dilakukan dan sudah memenuhi syarat, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada efektivitas pada variabel yang diteliti. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji *Independent sample t test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen, dimana kelas eksperimen (VIII F) diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran berupa LKPD berbasis etnomatematika budaya sasak sedangkan kelas kontrol (VIII E) tidak diberikan perlakuan menggunakan sama. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua sampel maka dilakukan pengujian menggunakan uji *Independent Sample t-Test*. Hasil yang didapatkan dari uji *Independent Sample t-Test* yaitu menghasilkan nilai sig (2- *tailed*) 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ sehingga sesuai dengan pengambilan keputusan uji *Independent Sample t-Test* rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan dimana rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Dari hasil uji *Independent Sample t-Test* yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII F sebagai kelas eksperimen lebih tinggi dan lebih meningkat dibandingkan dengan kelas VIII E sebagai kelas kontrol. Hal ini membuktikan Penggunaan media pembelajaran berupa LKPD berbasis etnomatematika budaya sasak memiliki efektivitas dalam proses pembelajaran dan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Mataram Tahun Pelajaran 2024/2025.

Hasil yang serupa juga didapatkan oleh (Ulantina 2023) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa media LKPD berbasis budaya lokal efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Dilihat dari hasil ketuntasan peserta didik yang mengikuti posttest, dimana media yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran LKPD berbasis etnomatematika menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi karena pendekatan ini berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Wiyono, Labulan, dan Siddik (2020), menyatakan bahwa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dapat meningkatkan keterampilan proses, mendorong keaktifan peserta didik, dan mengoptimalkan hasil belajar. Adapun Menurut Syaifudin, dkk (2023), penggunaan LKPD untuk meningkatkan hasil belajar telah menjadi salah satu kajian yang sering dipilih dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa LKPD berbasis etnomatematika budaya sasak efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi geometri di SMP Negeri 7 Mataram Tahun Pelajaran 2024/2025.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa LKPD berbasis etnomatematika budaya sasak efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi geometri di SMP Negeri 7 Mataram Tahun Pelajaran 2024/2025. Efektivitas tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memperoleh skor termasuk kategori sedang. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas control berdasarkan uji *independent sample t test* dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,861 > 2.005$.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada pihak sekolah khususnya kelas VIII SMP Negeri 7 Mataram.

6. REKOMENDASI

Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan meningkatkan kreativitas dalam pengajaran dengan menggabungkan budaya sasak sebagai bagian dari pembelajaran dapat membuat suasana kelas lebih menarik, kreatif dan inovatif.

Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang hubungan antara matematika dengan budaya sasak dan merancang media pembelajaran yang lebih kreatif agar dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar.

7. REFERENSI

- Aditama, H. S., Zainuddin, M., & Bintartik, L. (2019). Pengembangan lkpdp berbasis hots pada pembelajaran matematika materi volume bangun ruang kelas V SDN sentul 1. *Wahana Sekolah Dasar*, 27(2), 66-72.
- Alditia, I. N. (2023). Etnomatematika: Eksplorasi Konsep Geometri Dalam Kearifan Lokas Suku Sasak. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 161.
- Ulantina, Y. A., Sridana, N., Lu'luilmaknun, U., & Soepriyanto, H. (2023). Efektivitas LKPD Berbasis Budaya Lokal dalam Materi Himpunan Kelas VII di SMPN 9 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4),
- Baidowi, Hikmah, N. & Amrullah. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(2), 115-124.
- Asmaranti, W., Pratama, G. S., & Wisniarti, W. (2018). Desain lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika dengan pendekatan saintifik berbasis pendidikan karakter.
- Astutiningtyas, E. L., Wulandari, A. A., & Farahsanti, I. (2017). Etnomatematika dan pemecahan masalah kombinatorik. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 3(2), 111-118.
- Elpriska. (2018). Bahan Ajar Matematika Realistik Materi Kubus Dan Balok Untuk Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(4) (1-10). Retrieved From Jurnal.Untan.Ac.Id
- Fajriyah, E. (2018). Peran Etnomatematika Terkait Konsep Matematika dalam Mendukung Literasi. Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika. Universitas Negeri Semarang. 114-119.
- Muhaimin, R. (2021). *Pengembangan lembar kerja siswa berbasis etnomatematika tenun Bima pada materi perbandingan senilai* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Niam, S. N. D., Sridana, N., Novitasari, D., & Turmuzi, M. (2024). Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi SPLDV Kelas IX SMP. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 6(2), 822-833
- Sripatmi, S., Azmi, S., Junaidi, J., Wulandari, N. P., & Lu'luilmaknun, U. (2021). Kriteria Buku Referensi Media Pembelajaran Matematika Yang Diperlukan Bagi Guru-Guru SMP Di Mataram. *Mandalika Mathematics 58 and Educations Journal*, 3(2), 115-124. <https://doi.org/10.29303/jm.v3i2.3103>
- Novitasari, D., Sridana, N., & Yulis Tyaningsih, R. (2022). Eksplorasi Etnomatematika dalam Alat Musik Gendang Beleg Suku Sasak. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(1), 16-27. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v5i1.797>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Muin, A., & Ulfah, R. M. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswadengan Pembelajaran Menggunakan Aplikasimoodle. *PYTHAGORAS Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1).